

ABSTRAK

Sadewo, Yohanes. 2010. *Campur Kode dalam Novel Orang-Orang Proyek karya Ahmad Tohari*. Yogyakarta: Program studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini memiliki dua tujuan. Pertama, mendiskripsikan bentuk campur kode yang terdapat dalam novel *Orang-orang Proyek*. Kedua, mendiskripsikan satuan lingual yang bercampur kode dalam novel.

Data diambil menurut asal bahasanya. Data digolongkan menjadi dua jenis, yaitu *inner code-mixing* atau campur kode ke dalam dan *outer code-mixing* atau campur kode ke luar. Campur kode ke dalam meliputi campur kode bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia dengan bahasa Sunda. Campur kode ke luar meliputi campur kode bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Dari analisis data ditemukan juga bahwa bahasa Indonesia bercampur kode dengan bahasa Jawa digunakan karena latar cerita dan asal-usul tokoh. Bahasa Indonesia bercampur kode dengan bahasa Sunda digunakan karena asal usul tokoh. Bahasa Indonesia bercampur kode dengan bahasa Inggris digunakan karena untuk menunjukkan tingkat pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran kepada sekolah, guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dan peneliti lain. Sekolah hendaknya memberikan kegiatan ekstrakurikuler pengembangan kemampuan berbahasa daerah, guru mata pelajaran bahasa Indonesia hendaknya memilih karya sastra yang memuat campur kode bahasa Indonesia dan bahasa daerah sesuai dengan latar belakang siswa. Peneliti lain hendaknya mengembangkan penelitian yang sejenis.

ABSTRACT

Sadewo, Yohanes. 2010. *Code Mixing in Orang-Orang Proyek Novel by Ahmad Tohari*. Yogyakarta: Indonesian Literary and Language Education Study Program, Language and Art Education Department, Teacher Training and Education Faculty, Sanata Dharma University.

This observation has two purposes, first, to describe the model of code-mixing in *Orang-Orang Proyek* novel. Second, to explain kinds of code-mixing in the novel.

The data are taken by the language source. Data are divided into two types, inner code—mixing and outer code—mixing. The inner code—mixing contain of the code mixing between Indonesian language and Javanese language then between the Indonesian language and Sundanese language. The outer code—mixing is about the code mixing between Indonesian language and English. The analysis also shows that the code mixing between Indonesian language and Javanese language are used for the background story and the characters' origin. The code mixing between the Indonesian language and Sundanese language are used for characters' origin. The code mixing between the Indonesian language and English are used to show the educational graduation.

From the observation, the observer tries to give some suggestions for the school, Indonesian language subject teacher, and other observers. The school has to provide an extracurricular to develop the regional language ability, the Indonesian language subject teacher has to choose the literary work which contain of the code mixing between Indonesian language and regional languages refer to the background of the students. Other observers have to develop the same kind of observation.